

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN
BERBASIS KOMUNITAS IBU RUMAH TANGGA
DESA KARANGAGUNG**

Muhammad Yusuf

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe

email: ucup_ab@ymail.com

Abstrak

Perhatian terhadap kawasan pesisir tidak hanya didasari oleh pertimbangan pemikiran bahwa kawasan itu tidak hanya menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup besar, tetapi juga potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi pada masyarakat nelayan antara lain adalah dengan cara pemberdayaan komunitas nelayan berangkat dari kultur yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dengan partisipasi ibu rumah tangga. Dengan demikian, ibu rumah tangga diperlakukan sebagai modal sosial pembangunan masyarakat pesisir, sehingga kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban khususnya menjadi semakin lebih baik. Sesuai dengan masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah metode grounded research dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian didapatkan beberapa strategi yaitu pertama, strategi menumbuhkembangkan kesadaran dari komunitas ibu rumah tangga nelayan agar berpartisipasi ikut bekerja untuk menunjang sosial ekonomi rumah tangga nelayan, khususnya bagi nelayan kecil. Kedua, strategi menjadikan komunitas ibu rumah tangga sebagai basis dan memegang peranan sentral dalam mengelola potensi sumber daya sosial-ekonomi rumah tangga. Ketiga, Strategi menerapkan diversifikasi pekerjaan di Desa Karangagung dikalangan komunitas ibu rumah tangga nelayan. Diversifikasi pekerjaan di Desa Karangagung lebih tepat jika diterapkan dikalangan komunitas ibu rumah tangga nelayan daripada terhadap kaum nelayannya sendiri. Hal ini dikarenakan, ibu rumah tangga nelayan lebih banyak melewatkan waktunya di darat sementara nelayan lebih banyak melewatkan waktunya di Laut.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Masyarakat Nelayan, Komunitas Ibu Rumah Tangga.*

Wilayah pesisir dan lautan merupakan sumber daya potensial di Indonesia. Potensi tersebut di antaranya potensi sumber daya perikanan. Berbagai upaya yang dilakukan oleh masyarakat nelayan untuk meningkatkan kesejahteraannya terkadang justru menjebak mereka dalam ketergantungan dengan pihak lain sekaligus menempatkan diri pada

posisi yang lemah karena kebiasaan /kultur masyarakat yang ada, yang sering menganggap bahwa hari esok masih banyak rejeki yang akan mereka dapatkan, sehingga masyarakat nelayan kalau setelah dapat rejeki dari hasil nelayan sering dihambur-hamburkan, padahal rejeki hari esok masi serbah misteri. Kondisi seperti ini mengakibatkan potensi

sumber daya alam kelautan dan perikanan yang melimpah hingga kini belum mampu dikelola dan dimanfaatkan secara optimal sehingga belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan.

Sumber daya kelautan dan perikanan merupakan penopang sistem kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat pesisir (nelayan). Pembangunan partisipatif erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, di mana pada pembangunan partisipatif diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan proses untuk membuat masyarakat menjadi berdaya. Setiap anggota masyarakat dalam sebuah komunitas sebenarnya memiliki potensi, gagasan serta kemampuan untuk membawa dirinya dan komunitasnya untuk menuju ke arah yang lebih baik, namun potensi itu terkadang tidak bisa berkembang disebabkan faktor-faktor tertentu. Untuk menggerakkan kembali kemandirian masyarakat dalam pembangunan di komunitasnya, maka diperlukan dorongan-dorongan atau gagasan awal untuk menyadarkan kembali peran dan posisinya dalam kerangka untuk membangun masyarakat madani. Proses penyadaran masyarakat tersebut dilakukan melalui konsep-konsep pengembangan kapasitas. Pengembangan kapasitas masyarakat adalah bentuk dari upaya pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat agar dapat berperan serta aktif menjalankan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan, dengan beberapa strategi-Strategi Pemberdayaan Ekonomi Sosial

Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga

Kedudukan dan peranan kaum perempuan pesisir atau istri nelayan sangat penting karena beberapa pertimbangan pemikiran, yaitu: *Pertama*, dalam sistem pembagian kerja secara seksual pada masyarakat nelayan, kaum perempuan pesisir atau istri nelayan pada masyarakat pesisir mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi di darat, sementara laki-laki berperan di laut untuk menangkap ikan. *Kedua*, dampak dari sistem pembagian kerja di atas mengharuskan kaum perempuan pesisir untuk selalu terlibat dalam kegiatan publik, yaitu mencari nafkah keluarga sebagai antisipasi jika suami mereka tidak memperoleh penghasilan seperti pada musim barat. *Ketiga*, sistem pembagian kerja masyarakat pesisir dan tidak adanya kepastian penghasilan setiap hari dalam rumah tangga nelayan telah menempatkan perempuan sebagai salah satu pilar penyangga kebutuhan hidup rumah tangga. Dengan demikian, dalam menghadapi kerentanan ekonomi dan kemiskinan masyarakat nelayan,

pihak yang paling terbebani dan bertanggung jawab untuk mengatasi dan menjaga kelangsungan hidup rumah tangga adalah kaum perempuan, istri nelayan.

Masyarakat sekitar pesisir kecamatan Palang Kabupaten Tuban memiliki mata pencaharian yang memanfaatkan hasil laut. Sedangkan pada masa sekarang yang merupakan masa-masa sulit, dirasa kurang relevan. Banyak permasalahan yang hadir dalam kehidupan warga di pesisir, yang paling krusial adalah masalah ekonomi. Masalah ekonomi yakni terkait dengan pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Kaum perempuan atau ibu rumah tangga mengeluh dengan pendapatan yang di dapat sang suami dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dari permasalahan tersebut, masyarakat pesisir merasa mengeluh dari keadaan yang mereka alami. Keluhan-keluhan tersebut terakumulasi sehingga muncullah aspirasi-aspirasi yang membentuk mereka dalam suatu wadah atau komunitas untuk menuntut hak-haknya dan juga bertujuan untuk pengembangan diri mereka. Masalah kemiskinan dan yang dirasakan selama ini serta- merta

membuat para kaum perempuan mencari solusi sebagai pemecahan atas permasalahan yang mereka alami yaitu berupa inovasi dari produk olahan hasil laut yang dianggap bisa membantu pendapatan ekonomi keluarga nelayan sekitar kecamatan Palang kabupaten Tuban.

KAJIAN LITERATUR

Kemiskinan diyakini sebagai akar permasalahan hilangnya martabat manusia, hilangnya keadilan, belum tercapai masyarakat madani, tidak berjalannya demokrasi dan terjadinya degradasi lingkungan, untuk mengatasi hal tersebut banyak usaha-usaha yang dilakukan dengan jalan pemberdayaan ekonomi dalam menaikkan pendapatan.

Hasil penelitian tentang pendekatan penyuluhan pada masyarakat pesisir (Amanah, 2007) memperlihatkan bahwa setiap komunitas memiliki keunikan dan berbeda dalam hal nilai, orientasi, dan kebutuhan pengembangan diri, kelompok, komunitas, serta daya dukung lingkungan fisik.

Kusnadi (2006) menyatakan bahwa salah satu unsur potensi sosial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir adalah kaum

perempuan, khususnya istri nelayan. Kedudukan dan peranan kaum perempuan pesisir atau istri nelayan sangat penting karena beberapa pertimbangan pemikiran, yaitu: *Pertama*, dalam sistem pembagian kerja secara seksual pada masyarakat nelayan, kaum perempuan pesisir atau istri nelayan pada masyarakat pesisir mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi di darat, sementara laki-laki berperan di laut untuk menangkap ikan. *Kedua*, dampak dari sistem pembagian kerja di atas mengharuskan kaum perempuan pesisir untuk selalu terlibat dalam kegiatan publik, yaitu mencari nafkah keluarga sebagai antisipasi jika suami mereka tidak memperoleh penghasilan seperti pada musim barat. *Ketiga*, sistem pembagian kerja masyarakat pesisir dan tidak adanya kepastian penghasilan setiap hari dalam rumah tangga nelayan telah menempatkan perempuan sebagai salah satu pilar penyangga kebutuhan hidup rumah tangga.

Dengan demikian, dalam menghadapi kerentanan ekonomi dan kemiskinan masyarakat nelayan, pihak yang paling terbebani dan

bertanggung jawab untuk mengatasi dan menjaga kelangsungan hidup rumah tangga adalah kaum perempuan, istri nelayan.

Peran publik perempuan dalam kehidupan masyarakat pesisir juga dapat dijumpai di Desa karagagung kecamatan Palang kabupaten Tuban. Karangagung adalah salah satu Desa yang masyarakatnya mayoritas nelayan yang terletak dengan perbatasan kota Tuban dan Lamongan. Desa Karangagung ini memiliki luas wilayah 69,8375 Ha, yang berpenduduk sebanyak 10.145 Jiwa yang terdiri dari 5.121 Jiwa (Orang Laki-laki) dan 5.024 Jiwa (Orang perempuan), dengan Kepala Keluarga sebanyak 2.758 Jiwa dan anggota keluarga sebanyak 7.387 Jiwa. Desa Karangagung ini juga memiliki potensi laut yang cukup besar yang memiliki batas wilayah sebelah utara adalah laut Jawa, sehingga salah satu mata pencaharian terbesar penduduknya adalah sebagai nelayan, hal ini terbukti dengan jumlah kapal penangkap ikan sebanyak 531 Kapal. Selain itu, di Desa Karangagung telah banyak

berkembang usaha industri kecil sebanyak 549 keluarga yang memiliki usaha industri kecil pengelolaan ikan, yang juga telah menjadi mata pencaharian masyarakat setempat yang dilakukan oleh ibu rumah tangga. Kaum laki-laki di Desa Karangagung pada umumnya bekerja sebagai nelayan, baik kepala keluarga ataupun anak laki-laki yang putus sekolah dan telah merasa mampu untuk melaut. Ibu rumah tangga di desa ini juga ada yang bekerja sebagai pengasap ikan, penjahit, guru dan beberapa profesi lainnya. Pendapatan dari ibu rumah tangga ini cukup signifikan memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga nelayan. Pendapatan tambahan yang di peroleh Ibu Rumah Tangga masyarakat nelayan antara Rp.700.000,- s/d 1.000.000,- PerBulan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tipe/metode penelitian yang digunakan adalah metode grounded research dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan Pengumpulan data penelitian dengan cara survei, wawancara

mendalam, observasi serta studi literatur. Sumber data primer penelitian ini adalah 23 orang yang terdiri dari 10 orang ibu rumah tangga nelayan yang bekerja dan 10 orang Nelayan dan 3 orang Tokoh masyarakat di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Desa Karangagung ini merupakan salah satu desa di kawasan pesisir Kecamatan Palang yang dijadikan unit kasus pada penelitian ini. Desa Karangagung sebagai obyek penelitian karena daerah tersebut merupakan salah satu daerah penghasil ikan di Kecamatan Palang. Selain itu, terdapat usaha pengasapan ikan, Penjemuran Ikan yang dikelola oleh ibu rumah tangga di Desa Karangagung. Beberapa kaum perempuan di Desa Karangagung juga terlibat dalam membantu kepala keluarga memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keterlibatan ibu rumah tangga di masyarakat pesisir termasuk hal yang sudah tidak jarang lagi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara mendalam dilakukan terhadap Kepala Desa Karangagung. Dengan analisis data distrukturkan dan mengikuti pola pengembangan kategori terbuka, memilih satu kategori untuk menjadi fokus dari teori tersebut, dan kemudian memperinci kategori tambahan (coding aksial) untuk membentuk model teoritis. Perpotongan dari kategori tersebut menjadi teori (Coding selektif).

Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pedagang produk hasil olahan dari ikan di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban pada dasarnya adalah Ibu-ibu rumah tangga masyarakat nelayan. Yang biasanya hanya menjual hasil tangkapan nelayan berupa ikan mentah untuk dijual langsung ke konsumen. Namun karena desakan ekonomi keluarga yang terus bertambah, akhirnya banyak usaha baru yang di munculkan Ibu-ibu rumah tangga masyarakat nelayan, seperti diantaranya pengeringan ikan, pengasapan ikan, Bakso Ikan, nagget ikan, sampai pada petis Ikan. Selain desakan ekonomi, Ibu-ibu rumah tangga yang berinisiatif melakukan usaha pengolahan ikan sendiri disebabkan karena keuntungan ikan yang sudah diolah dirasakan sangat

berbeda dengan harga ikan mentah. Salah satu responden mengatakan bahwa produk hasil olahan dari ikan di Desa Karangagung Kecamatan Palang memang terkenal, sehingga banyak pengepul dari desa desa lain, bahkan dari luar kota untuk di pasarkan ke kota kota besar. Salah satunya yang paling banyak diminati adalah olahan ikan kering dan petis ikan. Keadaan tersebut memberikan dampak penambahan pendapatan bagi masyarakat nelayan, khususnya di Desa Karangagung.

Berdasarkan analisis pendapatan yang di dapat oleh ibu ibu rumah tangga nelayan di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, diketahui rata-rata memperoleh penghasilan antara Rp.700.000,- s/d 1.000.000,- PerBulan, ini membuktikan bahwa pendapatan ibu-ibu rumah tangga bisa membantu pendapatan ekonomi rumah tangga masyarakat nelayan dan juga menurut hasil penelitian pendapatan diatas tidak hanya membantu dalam ekonomi rumah tangga namun juga bisa menyisakan sebagian untuk tabungan keluarga.

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa strategi yaitu

pertama, strategi menumbuh kembangkan kesadaran dari komunitas ibu rumah tangga nelayan agar berpartisipasi ikut bekerja untuk menunjang sosial ekonomi rumah tangga nelayan, khususnya bagi nelayan kecil. Kedua, strategi menjadikan komunitas ibu rumah tangga sebagai basis dan memegang peranan sentral dalam mengelola potensi sumber daya sosial-ekonomi rumah tangga. Dan ketiga, Strategi menerapkan diversifikasi pekerjaan di Desa Karangagung dikalangan komunitas ibu rumah tangga nelayan. Diversifikasi pekerjaan di Desa Karangagung lebih tepat jika diterapkan dikalangan komunitas ibu rumah tangga nelayan daripada terhadap kaum nelayannya sendiri, hal ini dikarenakan ibu rumah tangga nelayan lebih banyak melewatkan waktunya di darat sementara nelayan lebih banyak melewatkan waktunya di Laut.

Dari beberapa strategi yang ada tersebut perlu ditindaklanjuti yaitu pertama, strategi menumbuh kembangkan kesadaran dari komunitas ibu rumah tangga nelayan agar berpartisipasi ikut bekerja untuk menunjang sosial ekonomi rumah

tangga nelayan, khususnya bagi nelayan kecil. Hal ini bisa dilakukan dengan adanya penyuluhan penyuluhan usaha, khususnya usaha pengolahan hasil laut.

Kedua, strategi menjadikan komunitas ibu rumah tangga sebagai basis dan memegang peranan sentral dalam mengelola potensi sumber daya sosial-ekonomi rumah tangga. Hal ini bisa dilakukan dengan pembentukan Koperasi Ibu-ibu Rumah Tangga Nelayan atau pembentukan Komunitas usaha Ibu-ibu Rumah Tangga Nelayan.

Dan ketiga, Strategi menerapkan diversifikasi pekerjaan di Desa Karangagung dikalangan komunitas ibu rumah tangga nelayan. Hal ini bisa dilakukan dalam pembagian jenis jenis usaha khususnya usaha pengolahan hasil laut, seperti diantaranya pengeringan ikan, pengasapan ikan, Bakso Ikan, nagget ikan, sampai pada petis Ikan.

KESIMPULAN

Dengan Demikian dapat disimpulkan, bahwa salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi pada masyarakat nelayan antara lain adalah dengan cara pemberdayaan

komunitas Ibu-ibu rumah tangga masyarakat nelayan dengan menerapkan tiga strategi yang ada, yaitu: pertama, strategi menumbuhkan kesadaran dari komunitas ibu rumah tangga nelayan agar berpartisipasi ikut bekerja untuk menunjang sosial ekonomi rumah tangga nelayan, khususnya bagi nelayan kecil. Kedua, strategi menjadikan komunitas ibu rumah tangga sebagai basis dan memegang peranan sentral dalam mengelola potensi sumber daya sosial-ekonomi rumah tangga. Ketiga, Strategi menerapkan diversifikasi pekerjaan di Desa Karangagung dikalangan komunitas ibu rumah tangga nelayan. Oleh karena itu ibu-ibu rumah tangga sangat diperlakukan sebagai modal sosial pembangunan masyarakat pesisir, sehingga kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban khususnya menjadi semakin lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Kusnadi, dkk. (2006). *Perempuan Pesisir*. LKis: Yogyakarta.
- Kusnadi. (2011). *Peran Perempuan Pesisir terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Makassar: Program Pascasarjana universitas Hasanuddin.
- Nikijuluw, (2001). *Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan Mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu*. (Online). (<http://Unpad-resources/>, diakses 3 maret2012).
- Creswell, John W(2015). *Penelitian kualitatif & Desain Riset Memilih diantara lima Pendekatan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Amanah, Siti. 2012. *Peran Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia– Institut Pertanian Bogor.
- Amanah, Siti. 2007. *Kearifan Lokal dalam Pengembangan Komunitas Pesisir*. Bandung: CV. Citra Praya.
- Anas Tain, 2011. Penyebab Kemiskinan Rumah Tangga Nelayan Di WilayahTangkap Lebih Jawa Timur, *Humanity*, Volume 7, Nomor 1, September 201: 01 - 10 <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/1401>.
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan)*. Bandung: Alfabeta.